

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan industri sangat meningkat dalam beberapa tahun terakhir, globalisasi yang terjadi pada bisnis menjadi titik perubahan dan perkembangan bagi sistem dan pedoman-pedoman keuangan akuntansi seperti GAAP (*Generally Accepted Accounting Principle*) dan IFRS (*International Financial Reporting Standar*) yang menjadi pedoman negara-negara dalam melakukan kegiatan bisnis terutama dalam bidang akuntansi. Indonesia dalam perkembangan akuntansi dengan pedoman sendiri pada PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) banyak mengkonversi dan mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standar*) seiring dengan perkembangan dunia keuangan dan tuntutan global yang pesat.

Salah satu IFRS (*International Financial Reporting Standar*) yang telah diadopsi PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) adalah PSAK 57. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, pencatatan untuk provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi agar dapat memastikan informasi dalam laporan keuangan sudah memadai dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**Tabel I.1**

#### Liabilitas jangka panjang 2016

<b>Liabilitas jangka panjang</b>	Dinyatakan dalam jutaan rupiah
----------------------------------	--------------------------------

Pinjaman jangka panjang- setelah dikurangi bagian jangka pendek	5.130.201
Provisi imbalan karyawan	860.310
Liabilitas pajak tangguhan	142.977
Provisi jangka panjang	440
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>6.133.928</b>

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun

2016

**Tabel I.2**

**Liabilitas jangka panjang**

<b>Liabilitas jangka panjang</b>	Dinyatakan dalam jutaan rupiah
Pinjaman jangka panjang- setelah dikurangi bagian jangka pendek	4.543.759
Provisi imbalan karyawan	1.017.792
Liabilitas pajak tangguhan	172.218
Provisi jangka panjang	15.906
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>5.749.675</b>

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun

2017

**Tabel I.3**

**Liabilitas jangka panjang**

<b>Liabilitas jangka panjang</b>	Dinyatakan dalam jutaan rupiah
Pinjaman jangka panjang- setelah dikurangi bagian jangka pendek	7.280.321
Provisi imbalan karyawan	750.997
Liabilitas pajak tangguhan	226.074
Provisi jangka panjang	15.004

<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>8.282.396</b>
---	------------------

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2018

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2018, 2017, dan 2016 dapat disimpulkan bahwa PT Pupuk Kalimantan Timur telah menerapkan PSAK No.57 tentang provisi. Dengan melihat data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini melaporkan provisi untuk imbalan karyawan sebesar Rp750.997.000.000,00 serta provisi jangka panjang sebesar Rp15.004.000.000 pada tahun 2018, provisi untuk imbalan karyawan Rp1.017.792.000.00,00 serta Provisi jangka panjang sebesar Rp15.906.000.000 untuk tahun 2017, dan provisi untuk imbalan karyawan Rp860.310.000.000,00 serta Provisi jangka panjang sebesar Rp440.000.000 untuk tahun 2016. Berdasarkan pelaporan dalam laporan keuangan, PT Pupuk Kalimantan timur sudah sesuai dengan PSAK 57, namun apakah pengungkapan pada biaya provisi tersebut sudah sesuai PSAK 57.

Atas dasar latar belakang ini peneliti mencoba mengangkat penelitian ini di PT Pupuk Kalimantan Timur. Penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Biaya Provisi (Studi Kasus pada PT Pupuk Kalimantan Timur)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengungkapan biaya provisi sudah sesuai dengan PSAK 57 tentang provisi?

2. Bagaimanakah kinerja keuangan terhadap kinerja lingkungan berdasarkan rasio profitabilitas dengan metode pengukuran *return to assets ratio* secara 3 tahun berturut-turut?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penulisan Karya Ilmiah ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui PT Pupuk Kalimantan Timur dalam melaporkan provisi PSAK No.57 ke dalam laporan keuangan.
- b. Untuk menguji dan mengetahui kinerja perusahaan melalui laporan keuangan dalam kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dari aset yang dimiliki.

#### **2. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penulisan Karya Ilmiah ini yaitu:

- a. Bagi PT. Pupuk Kalimantan Timur  
Hasil Penelitian ini bias dijadikan gambaran untuk perusahaan dalam pelaporan biaya provisi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik.
- b. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
Sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam penambahan materi baru untuk akuntansi, yaitu akuntansi lingkungan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian studi kasus di masa yang akan datang.